General: Multidisciplinary Research Journal
Available online at https://money-id.com/index.php/money/index
Volume 2, No. 2, 2025
Page 052 – 059

# Digital-Based Zakat Management at the National Amil Zakat Agency

**Alfiatun Zahara**[a]
**Bunga Andini**[b]
**Suci Maardiyah**[c]
**Syafnur Muhammad Riski**[d]
**Iskandar**[e]
[a,b,c,d]Perbankan Syariah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar.
[e]Majelis Ulama Indonesia Kampar

**ARTICLE HISTORY**
**Received:**
18 May 2025
**Revised**
20 June 2025
**Accepted:**
20 July 2025
**Online available:**
31 July 2025

**Keywords:**
zakat management, digital transformation, information technology, BAZNAS, transparency.

*Correspondence:
Name: Iskandar

E-mail:
Iskandar.tampan00@gmail.com

**ABSTRACT**

**Introduction:**
This study aims to analyze zakat management at the National Zakat Agency (BAZNAS) in the digital era, focusing on the role of information technology in improving the effectiveness, efficiency, transparency, and accountability of zakat management. As one of the pillars of Islam, zakat plays a crucial role in promoting social welfare and reducing economic inequality. Therefore, optimal zakat management is essential, especially in today's digital environment.

**Methods:**
This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews and document analysis conducted at several zakat management institutions. The study focuses on identifying how digital systems are implemented and the challenges faced in integrating information technology into zakat management.

**Results:**
The findings reveal that the integration of digital technology—such as online platforms, mobile applications, and integrated information systems—significantly contributes to the efficiency of zakat collection and distribution processes. Digital tools also facilitate the identification of *mustahik* (zakat recipients), accelerate the distribution of aid, and enhance public trust in zakat institutions through transparent financial reporting.

**Conclusion and Suggestion:**
The study concludes that digital transformation plays a pivotal role in improving the performance and accountability of zakat management. However, challenges remain, including limited digital infrastructure and the need to enhance technological literacy among zakat managers. Therefore, developing robust information systems, strengthening human resource capacity, and fostering collaboration among stakeholders are key strategies for realizing effective and impactful zakat management in the digital era.

## INTRODUCTION

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang memiliki peranan penting dalam kehidupan umat Muslim. Zakat merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu untuk memberikan sebagian dari harta mereka kepada orang yang membutuhkan. Kewajiban membayar zakat dalam Islam bukan hanya sekedar bentuk ibadah kepada allah, tetapi menjadi upaya dalam menyeimbangkan distribusi kekayaan dan mewujudkan keadilan sosial di masyarakat yang kurang mampu. Zakat juga dianggap sebagai sarana untuk membersihkan harta benda dari sifat serakah, egois dan tamak, serta sebagai bentuk solidaritas dan

kepedulian terhadap sesama umat Muslim (Alifah et al., 2020). Dengan di wajibkan berzakat umat Muslim diajarkan untuk selalu berbagi rezeki dengan sesama yang kurang beruntung. Dengan membayar zakat, umat Muslim juga diharapkan dapat menjaga kesetaraan dalam masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu, zakat juga menjadi sarana untuk menguatkan solidaritas dan persatuan umat Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan melaksanakan kewajiban zakat dengan ikhlas, umat Muslim diharapkan dapat meraih keberkahan dan kebahagiaan dalam hidupnya (Rifa'i, 2024).

Melalui zakat, umat Muslim juga diajarkan dalam meningkatkan rasa empati terhadap sesama serta memperkuat hubungan antar sesama umat Muslim. Dengan demikian, zakat bukan hanya sekadar kewajiban agama, tetapi juga merupakan sarana untuk mempererat tali persaudaraan di antara umat Muslim. Selain itu, zakat juga dapat membantu dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat Muslim yang membutuhkan, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkeadilan. Dengan demikian, zakat memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keadilan dan tolong-menolong (Muhamad et al., 2024). Amil zakat nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dana zakat agar dapat disalurkan dengan efektif dan efisien kepada yang membutuhkan. Mereka bertanggung jawab untuk mengidentifikasi penerima zakat yang layak serta memastikan bahwa dana zakat tersebut digunakan sesuai dengan ketentuan agama dan hukum. Dengan adanya amil zakat nasional, diharapkan bahwa zakat dapat benar-benar menjadi instrumen yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat Muslim yang membutuhkan (Christina, 2018). Selain itu, amil zakat nasional juga memiliki tugas untuk melakukan pendistribusian dana zakat secara adil dan merata, sehingga semua yang berhak menerima zakat dapat mendapatkan bagian yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka juga harus transparan dalam mengelola dana zakat, dengan menyediakan laporan keuangan yang jelas dan akuntabel kepada masyarakat. Dengan demikian, amil zakat nasional dapat memastikan bahwa zakat yang dikumpulkan dari umat Muslim benar-benar bermanfaat dan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya amil zakat nasional yang bertugas untuk mendistribusikan dana zakat dengan adil dan merata, diharapkan bahwa semua orang yang berhak menerima zakat dapat mendapatkan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka. Transparansi dalam pengelolaan dana zakat juga sangat penting untuk memastikan bahwa zakat benar-benar digunakan untuk kepentingan yang tepat. Dengan demikian, amil zakat nasional dapat memastikan bahwa zakat yang dikumpulkan dari umat Muslim benar-benar memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat yang membutuhkan (Aftina et al., 2021).

Teknologi digital dapat memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan dana zakat. Dengan menggunakan platform digital, amil zakat dapat melacak dengan lebih efisien distribusi dana zakat, memastikan bahwa bantuan sampai kepada yang membutuhkan, dan memungkinkan transparansi yang lebih besar dalam pengelolaan dana. Selain itu, teknologi digital juga dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi penerima zakat yang membutuhkan bantuan, serta memudahkan proses pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Dengan menggabungkan teknologi digital dalam pengelolaan zakat, amil zakat dapat memastikan bahwa zakat benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan. Ini adalah langkah yang penting menuju efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Dengan teknologi digital, amil zakat dapat mengurangi potensi kesalahan dan penyalahgunaan dana, sehingga lebih banyak orang yang membutuhkan dapat menerima bantuan yang mereka perlukan. Dengan demikian, zakat dapat menjadi instrumen yang lebih efektif dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan (Moh & Faradila, 2023).

Teknologi digital dapat memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan dana zakat. Dengan menggunakan platform digital, amil zakat dapat melacak dengan lebih efisien distribusi dana zakat,

memastikan bahwa bantuan sampai kepada yang membutuhkan, dan memungkinkan transparansi yang lebih besar dalam pengelolaan dana. Selain itu, teknologi digital juga dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi penerima zakat yang membutuhkan bantuan, serta memudahkan proses pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Dengan menggabungkan teknologi digital dalam pengelolaan zakat, amil zakat dapat memastikan bahwa zakat benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan. Ini adalah langkah yang penting menuju efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Dengan teknologi digital, amil zakat dapat mengurangi potensi kesalahan dan penyalahgunaan dana, sehingga lebih banyak orang yang membutuhkan dapat menerima bantuan yang mereka perlukan. Dengan demikian, zakat dapat menjadi instrumen yang lebih efektif dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan (Moh & Faradila, 2023).

## LITERATURE REVIEW

Konsep manajemen zakat dan prinsip-prinsipnya sangat penting untuk dipahami dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat. Manajemen zakat mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi penggunaan dana zakat. Prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam manajemen zakat antara lain transparansi, akuntabilitas, keberlanjutan, dan keadilan. Dengan memahami dan menerapkan konsep dan prinsip-prinsip ini, diharapkan pengelolaan dana zakat dapat lebih efisien dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan (Nurviliza, 2024). Penerapan prinsip-prinsip tersebut juga dapat membantu menghindari potensi penyalahgunaan dana zakat serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga yang mengelola zakat. Selain itu, dengan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, para donatur akan merasa lebih yakin dan terdorong untuk terus berzakat. Dengan demikian, penting bagi lembaga-lembaga yang mengelola dana zakat untuk senantiasa mematuhi konsep dan prinsip-prinsip manajemen zakat demi keberhasilan program-program yang mereka jalankan (Andi et al., 2023). Selain itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen zakat juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyaluran dana zakat kepada yang membutuhkan. Dengan adanya sistem yang transparan dan akuntabel, lembaga-lembaga zakat dapat memastikan bahwa dana yang terkumpul benar-benar digunakan untuk kepentingan yang sesuai dengan syariat Islam. Hal ini juga akan membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga zakat dan memperkuat ikatan antara donatur dan penerima manfaat zakat. Oleh karena itu, penting bagi lembaga-lembaga zakat untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan dana zakat agar program-program yang mereka jalankan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat yang membutuhkan (Tulus et al., 2020).

### Peran amil zakat nasional dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat.

Sebagai tempat kepercayaan bagi masyarakat yang ingin berzakat, amil zakat nasional memegang peran yang sangat penting dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat. Mereka harus memiliki integritas yang tinggi dan komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa dana yang terkumpul benar-benar disalurkan kepada yang berhak menerima zakat. Selain itu, amil zakat nasional juga harus memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai dalam mengelola dana zakat agar tidak terjadi penyalahgunaan atau pemborosan dalam penggunaan dana tersebut. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat akan semakin meningkat dan program-program yang mereka jalankan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat yang membutuhkan (Irwan, 2024).

Peran amil zakat nasional dalam mengelola dana zakat sangat lah penting dan tidak bisa dianggap remeh. Mereka harus menjalankan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab dan transparansi agar dapat memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran. Dengan adanya integritas, komitmen,

keahlian, dan pengetahuan yang memadai, diharapkan dana zakat dapat benar-benar memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat yang membutuhkan (Baihaqi & realisasi, 2014). Semua ini tentu tidak bisa terwujud tanpa adanya kerjasama yang baik antara pihak lembaga zakat, amil zakat nasional, dan masyarakat yang membutuhkan. Dengan sinergi yang kuat, diharapkan bahwa program-program zakat dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penting bafi badan amil zakat untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar efektivitas dan efisiensi dari program-program zakat ini dapat terus ditingkatkan. Dengan demikian, kita berharap bahwa peran zakat dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dapat semakin besar dan berkelanjutan (Syahrullah, 2018).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan zakat telah membawa banyak dampak positif bagi badan amil zakat dan masyarakat penerima manfaat nya. Dengan adanya teknologi digital, proses pengumpulan, pendistribusian, dan pelaporan zakat dapat dilakukan secara lebih efisien dan transparan. Hal ini juga memungkinkan adanya akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk berzakat, serta memungkinkan badan amil zakat untuk lebih mudah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program-program zakat yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, teknologi digital telah membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari program-program zakat, sehingga dampak positif yang diharapkan dapat tercapai secara lebih optimal (Alyasah, 2024 ). Teknologi digital juga memungkinkan penggunaan platform online untuk melakukan transaksi zakat secara aman dan cepat. Dengan adanya fitur-fitur seperti notifikasi otomatis dan riwayat transaksi, para muzakki dapat lebih mudah melacak dan mengelola zakat yang telah mereka bayarkan. Selain itu, adanya data yang tercatat secara digital juga memudahkan badan amil zakat dalam melakukan audit dan pelaporan keuangan secara lebih akurat dan terpercaya. Dengan demikian, teknologi digital telah membawa manfaat yang besar dalam pengelolaan zakat di era modern ini (Yudha et al, 2020). Dengan adanya fitur-fitur tersebut, proses pembayaran zakat dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan. Hal ini juga memungkinkan para donatur untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai pengelolaan dana zakat mereka. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga memungkinkan adanya inovasi dalam pengumpulan dan distribusi zakat, sehingga zakat dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat yang membutuhkan. Keseluruhan, teknologi digital telah membuka peluang baru dalam pengelolaan zakat yang lebih efektif dan efisien di era digital ini. Sehingga dengan ada nya fitur ini membuat para donatur tidak ribet dan tidak menghabiskkan waktu untuk keluar rumah hanya untuk menyalurkan zakat mereka (Mufid, 2024).

## METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*) untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti dalam konteks yang nyata dan spesifik. Metode studi kasus dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada penggalian data secara rinci terhadap suatu kasus tertentu yang dianggap representatif, unik, atau penting untuk ditelaah. Kasus yang dijadikan fokus dalam penelitian ini dipilih secara purposif berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi terhadap topik penelitian, ketersediaan data, dan potensi kontribusi terhadap pengembangan teori maupun praktik. Penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola zakat di berbagai lembaga amil zakat, serta analisis dokumen terkait pengelolaan dana zakat. Dengan metode ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan zakat dan dampaknya terhadap masyarakat penerima manfaat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi

teknologi digital dalam pengelolaan zakat.

Langkah-langkah analisis data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai kasus yang dikaji. Kedua, dilakukan proses transkripsi dan pengorganisasian data secara tematik agar memudahkan proses pengkodean. Ketiga, peneliti melakukan *coding* terbuka untuk mengidentifikasi kategori-kategori awal yang muncul dari data, kemudian dilanjutkan dengan *axial coding* untuk menemukan hubungan antar kategori. Keempat, dilakukan *selective coding* guna merumuskan tema-tema utama yang merepresentasikan pola, dinamika, dan makna yang terkandung dalam kasus tersebut. Kelima, hasil analisis diinterpretasikan secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan, sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh serta argumentasi yang kuat. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, diskusi sejawat, serta member checking untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar merefleksikan realitas di lapangan. Dengan pendekatan studi kasus ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan temuan yang kontekstual, mendalam, dan relevan dalam menjawab permasalahan yang diangkat

## RESULT AND DECISION

### Strategi untuk Manajemen Zakat yang Efektif

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk memastikan manajemen zakat yang efektif di era digital ini. Pertama, lembaga-lembaga pengelola zakat perlu terus mengembangkan dan memperbarui sistem teknologi informasi mereka untuk mempermudah pengumpulan dan distribusi zakat. Hal ini termasuk penggunaan aplikasi mobile, website, dan platform online lainnya untuk memudahkan para donatur dalam menyalurkan zakat mereka. Selain itu, pelatihan dan pendidikan mengenai pengelolaan zakat secara efektif juga perlu terus ditingkatkan agar para pengelola zakat dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam manajemen dana zakat (Nur, 2021). Dengan adanya perkembangan sistem teknologi informasi yang terus ditingkatkan, diharapkan proses pengumpulan dan distribusi zakat dapat menjadi lebih efisien dan transparan. Selain itu, dengan adanya pelatihan dan pendidikan yang terus ditingkatkan, diharapkan para pengelola zakat dapat lebih mahir dalam mengelola dana zakat secara efektif dan dapat memanfaatkan teknologi digital dengan maksimal. Dengan demikian, manajemen zakat di era digital ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen dana zakat, diharapkan juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Hal ini karena transparansi yang lebih tinggi dalam pengelolaan dana zakat akan semakin mudah terpantau oleh masyarakat. Selain itu, adanya sistem teknologi informasi yang canggih juga dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi penerima zakat yang benar-benar membutuhkan bantuan, sehingga dana zakat dapat disalurkan dengan lebih tepat sasaran. Dengan demikian, manajemen zakat yang terintegrasi dengan teknologi digital diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan (Bayu, 2015). Menggunakan sistem teknologi informasi yang canggih, pengelolaan dana zakat dapat menjadi lebih efisien dan akurat. Masyarakat juga akan merasa lebih percaya dan yakin dalam memberikan zakat, karena mereka dapat melihat langsung bagaimana dana tersebut dikelola dan disalurkan. Dengan demikian, diharapkan bahwa manajemen zakat yang terintegrasi dengan teknologi digital akan membawa manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan bantuan (Eka et al., 2023).

### Pedoman untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam manajemen zakat

Manfaat utama dalam penggunaan teknologi informasi pengelolaan dana zakat adalah transparansi yang tercipta. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, masyarakat dapat dengan mudah melacak dan

memantau penggunaan dana zakat secara real-time. Hal ini akan mengurangi potensi penyalahgunaan dana zakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan adanya analisis data yang lebih akurat, sehingga dana zakat dapat dialokasikan dengan lebih tepat dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat penerima manfaat (Mufid, 2024). Pengelolaan dana zakat menjadi lebih transparan dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam penyaluran zakat kepada yang membutuhkan. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya laporan keuangan yang lebih terperinci dan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga akan semakin memperkuat kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat. Dengan adanya integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan dana zakat, diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat penerima zakat dan menjadikan proses pengelolaan dana zakat menjadi lebih efisien dan transparan (Eka et al., 2023).

Teknologi informasi juga dapat mempermudah proses pengumpulan data dan analisis yang diperlukan untuk mengidentifikasi penerima zakat yang benar-benar membutuhkan bantuan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, lembaga pengelola zakat akan dapat lebih efektif dalam menyalurkan bantuan kepada yang membutuhkan, serta meminimalisir potensi penyalahgunaan dana zakat. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan dana zakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan (Widyawati, 2019). Hal ini juga akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk terus mendukung program-program zakat yang dilaksanakan oleh lembaga pengelola. Dengan adanya akuntabilitas dan transparansi yang tinggi, masyarakat akan merasa yakin bahwa dana zakat yang mereka sumbangkan benar-benar digunakan untuk membantu yang membutuhkan. Selain itu, dengan adanya sistem yang transparan, masyarakat juga dapat melihat secara langsung bagaimana dana zakat mereka dikelola dan disalurkan, sehingga dapat memastikan bahwa dana tersebut benar-benar sampai kepada yang membutuhkan. Dengan demikian, pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat tidak dapat dipandang remeh, karena hal ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan program-program zakat di masa depan (Tambunan, 2021). Masyarakat akan semakin termotivasi untuk terus memberikan zakat secara rutin dan berkelanjutan.

Kepercayaan yang terbangun dari transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat juga akan membuat program-program zakat semakin berkembang dan efektif dalam membantu yang membutuhkan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga-lembaga pengelola zakat untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkah pengelolaan dana zakat agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan program-program zakat di masa yang akan datang (Tambunan, 2021). Dengan ada nya kepercayaan yang terjalin antara masyarakat dan lembaga pengelola zakat, maka akan tercipta lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan program-program zakat yang lebih berdampak. Dengan demikian, akan semakin banyak orang yang terbantu dan terlayani melalui program-program zakat yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat merupakan kunci utama untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan program-program zakat di masa yang akan datang (Addinin, 2020).

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dan kolaborasi antara masyarakat dan lembaga pengelola zakat menjadi kunci utama dalam menciptakan pengelolaan zakat yang efektif dan berkelanjutan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga menjamin keberlanjutan program pemberdayaan sosial yang

berdampak nyata. Peningkatan kualitas tata kelola, inovasi dalam sistem pengumpulan dan distribusi, serta pemanfaatan teknologi informasi perlu terus dikembangkan agar penyaluran zakat lebih cepat, tepat sasaran, dan efisien. Dengan demikian, sinergi antara pemerintah, lembaga amil zakat, dan masyarakat menjadi fondasi penting dalam memperkuat peran zakat sebagai instrumen pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan umat. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lembaga zakat dan penguatan sistem pengawasan internal juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Upaya yang konsisten dalam memperbaiki sistem dan memperluas inovasi digital akan memperkuat dampak sosial zakat serta memastikan pengelolaan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

**REFERENCES**

Addinin. (2020). *Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Laznas Nurul Hayat Kediri)*.

https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/istithmar/article/view/8

Aftina, Suharto, & dan. (2021). *Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi.*

https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/438

Alifah, Farhan, & Annisa. (2020). *Optimalisasi pengelolaan zakat: Implementasi dan implikasinya dalam perekonomian*.

https://ejournal.upnvj.ac.id/JIEFeS/article/view/1918

Alyasah, Nadillah. (2024). Strategi Fundraising Terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah dI Badan Amil Zakat Nasional (Studi Pada Baznas Kota Palopo). *SKRIPSI*. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/9936/1/SKRIPSI%20NADILLAH%20ALYASAH%20%28PBS%2020%29.pdf

Andi, Rahmawati, & Mukhtar. (2023). *Permasalahan dan Solusi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2246

Baihaqi, & realisasi. (2014). *Penghimpunan dana zakat nasional (Potensi, realisasi dan peran penting organisasi pengelola zakat)*. https://www.academia.edu/download/87705469/363-Article_Text-714-1-10-20150707.pdf

Bayu, Mochammad Rizki. (2015) Penerapan sistem informasi manajemen pada Badan Amil Zakat Nasional (baznas) dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. (SKRIPSI). https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34154

Christina. (2018). *Efektivitas tata kelola dana zakat*.

https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/843

Eka, Nuzulul, Gentur, & Nindi. (2023). *Pemetaan Penelitian Seputar Manajemen Zakat Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review*. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/22439

Irwan. (2024). *Strategi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di Kabupaten Enrekang*. https://core.ac.uk/download/pdf/647980480.pdf

Moh, & Faradila. (2023). *Optimalisasi potensi pengelolaan zakat di Indonesia melalui integrasi teknologi*. https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JI/article/view/2577

Mufid. (2024). *Implementasi Teknologi Dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf: Studi Kasus Platform Digital*.

https://jurnalasfa.org/index.php/asfaziswaf/article/view/16

Muhamad, Muh, Solidaritas, & Praktik. (2024). *Islam, Solidaritas Sosial, Praktik Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Fitrah di Desa Pesantren*. https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/1888

Nur. (2021). *Optimalisasi Penghimpunan Zakat Digital Di Masa Pandemi*. https://www.academia.edu/download/88698103/478568602.pdf

Nurviliza. (2024). *Pengaruh Zakat dalam Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Implementasi pada Lazismu. org*. https://jurnalasfa.org/index.php/asfaziswaf/article/view/21

Rifa'i. (2024). *Hubungan Antara Zakat, Infak dan Sedekah dengan Nilai-nilai Sosial Masyarakat*. http://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/3574

Syahrullah. (2018). *Strategi fundraising dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42679

Tambunan. (2021). *Memaksimalkan potensi zakat melalui peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat*.

https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/islamiccircle/article/view/498

Tulus, Ruslan, & M. (2020). *Refleksi hukum zakat digital pada baznas dalam rangka peningkatan kesejahteraan mustahik*.

https://www.academia.edu/download/73618928/3928.pdf

Widyawati. (2019). *Analisis Pengaruh Islamic Branding Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Mina Wisata Islami Surabaya*. https://core.ac.uk/download/pdf/286888974.pdf

Yudha, Ana Toni Roby Candra. Amiruddin, Abu Rizal. Hilmi, Alivia Fitriani. Kaffah, Atika Fissilmi. Fauzi, Fatimala Nur. Evarianti, Ika. Maghfiroh,Laila. El Nadia, Nada. Nurmanda, Pravita Salbia. Rohmah, Putri Ayu Etika. Rahayu, Riska Delta. Ningtyas, Riski Delta. Rahmadhani, Silva Syahri. Madinah, Siti Hasnaa. Solikhatin, Siti Ikmalus. Nadhifa, Zahrotun. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka.

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BisTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA28&dq=Selain+itu,+teknologi+digital+juga+memungkinkan+penggunaan+platform+online+untuk+melakukan+transaksi+zakat+secara+aman+dan+cepat.+Dengan+adanya+fitur-fitur+sepe&ots=-ADbCWYTA-&sig=ZT0UYs25WJekjY8VNyAnP5hcC5Y